BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi mempunyai pengaruh yang besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat karena sudah merupakan bagian dari kehidupan masyarakat. Dunia pendidikan, pemerintahan, bisnis dan usaha sampai kesehatan dan kebutuhan harian masyarakat selalu membutuhkan keberadaaan informasi. Transaksi-transaksi yang berbasis teknologi informasi berkembang sejalan dengan laju pertumbuhan pengguna sistem informasi. Secara khusus hal ini sangat nyata terlihat dalam kegiatan usaha. Dalam dunia usaha misalkan saja sistem informasi penjualan.

Sistem informasi penjualan berisi tentang proses transaksi yang dirancang untuk mempermudah proses pemesanan, penjualan dan pencatatan laporan yang pada awalnya masih bersifat manualisasi. Yang berguna meminimalisasi kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada proses pencatatan laporan transaksi penjualan. Hal ini yang melatarbelakangi peneliti untuk membuat sistem informasi yang berbasis komputerisasi pada CV ABADI.

CV ABADI adalah sebuah usaha yang bergerak di bidang pertanian yang mengolah padi menjadi beras, dalam proses pengolahannya sudah menggunakan alat yang bertenknologi canggil seperti Deasel. Deasel ini digunakan untuk mengolah padi menjadi beras, sedangkan dalam pengolahan

data penjualannya masih menggunakan cara manual, dimana masalah yang sering dialami yaitu hilangnya data penjualan, data-data yang tidak tersusun serta kesalahan dalam menghitung laba rugi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mencoba membuat suatu aplikasi penjualan yang diharapkan dapat mengantisipasi masalah tersebut, dengan menggunakan program *Netbeans IDE 6.9* dan *My SQL* sebagai databasenya, dalam mengolah penulisan Tugas Akhir dengan judul "**SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERAS PADA CV ABADI KP. CABANG PULO BAMBU KAB. BEKASI**".

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian permasalahan dari latar belakang diatas maka untuk memudahkan arah dan proses pembahasan, penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Masih manualnya proses pencatatan data transaksi pemesanan dari konsumen atau penjualan.
2. Masih manualnya proses pengelolaan, sehingga arsip-arsip tidak tersusun dengan rapih.
3. Masih manualnya proses pencatatan laporan pendapatan, pengeluaran untuk pembelian bahan baku yang mengakibatkan butuhnya waktu lebih untuk menghitung jumlah laba dan rugi yang didapat, serta tidak jarang pula terjadi kesalahan dalam perhitungannya.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah dari yang didasarkan pada hasil indentifikasi masalah :

1. Bagaimana mengembangkan proses pencatatan data transaksi pemesanan dari konsumen di CV ABADI KP. CABANG PULO BAMBU KAB. BEKASI.
2. Bagaimana mengatasi proses manual pengelolaan data, sehingga arsip-arsip dapat tersusun dengan rapih.
3. Bagaimana mengatasi proses manual pencatatan laporan pendapatan dan pengeluaran untuk pembelian bahan baku yang mengakibatkan butuhnya waktu lebih lama untuk menghitung jumlah laba dan rugi yang didapat serta mengatasi kesalahan dalam perhitungannya.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

a. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan Sistem Infomasi Penjualan Beras pada CV ABADI KP. CABANG PULO BAMBU KAB. BEKASI agar mempermudah proses pengolahan data baik dalam pembelian bahan mentah, penjualan serta pembuatan laporan.

b. Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan dari penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Jika Sistem Informasi Penjualan Beras sudah menjadi sitem yang terkomputerisasi, sistem tersebut diharapkan dapat mempermudah admin

dalam bertransaksi dengan *customer*, terutama dalam mengelola data penjualan dan pemesanan beras.

2. Selain itu, sistem tersebut diharapkan dapat mempermudah dalam proses pembuatan laporan laba dan rugi pada CV ABADI KP. CABANG PULO BAMBU KAB. BEKASI .

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis untuk perusahaan dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat membangun sistem informasi penjualan beras sesuai dengan kebutuhan dari perusahaan, sehingga dapat memberikan kemudahan dalam pengolahan data sampai dengan pembuatan laporan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Secara akademis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, diantaranya :

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dapat memberikan suatu karya penelitian yang dapat mendukung dalam pembuatan sistem penjualan dan pembuatan laporan.
2. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dengan memanfaatkan ilmu yang telah diperoleh di universitas.
3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai referensi terhadap pembuatan ataupun pengembangan penelitian

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka masalah yang dibatasi hanya dalam ruang lingkup pembahasan mengenai :

1. Sistem informasi yang dibangun hanya membahas proses pengelolaan data stok beras, proses pemesanan beras dan laporan penjualan.
2. Dalam pengelolaan stok beras tidak membahas pembelian bahan mentah (Padi) hanya menginputkan atau mendata jumlah stok beras yang ada digudang.
3. Karena modal diambil dari nota pembelian bahan mentah selama 2 minggu (manual) maka pembuatan laporan laba rugi di input masih secara manual antara Modal dan Penjualan selama 2 minggu.
4. Aplikasi yang dibangun dengan menggunakan *Netbeans IDE 6.7.1* dan *My SQL* sebagai databasenya.

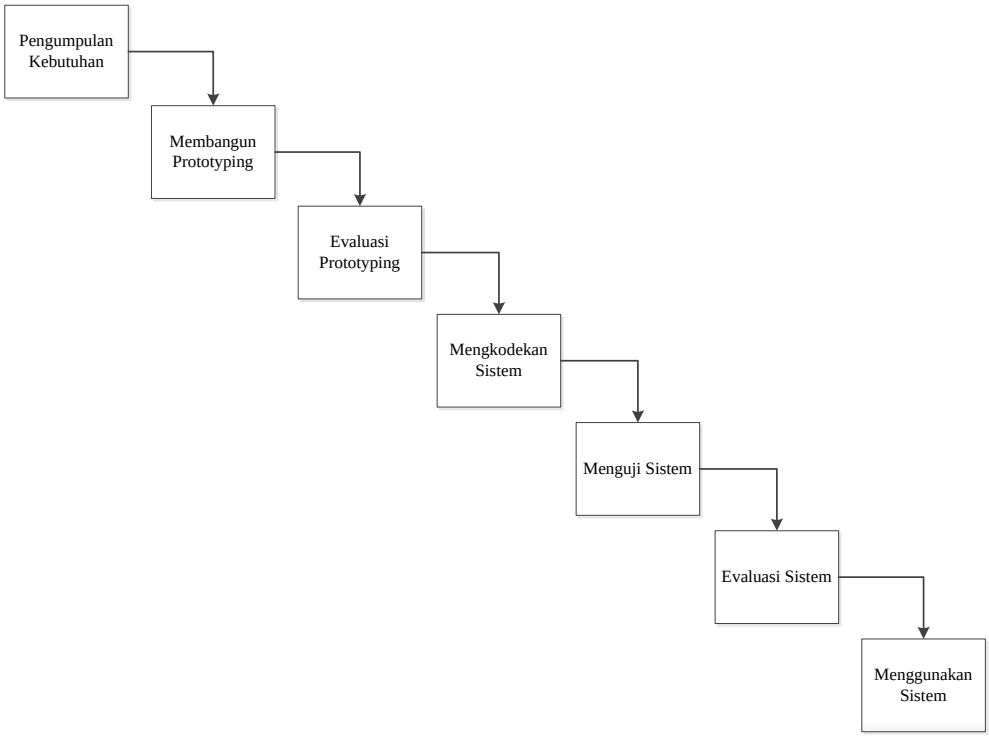
1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi tempat dilaksanakannya penelitian adalah di CV ABADI Kab. Bekasi yang beralamat di : Kp. Cabang Pulo Bmbu Rt 001/001 Desa Sukamurni Kecamatan Sukakarya Kabupaten Bekasi.

Sedangkan waktu penelitiannya, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

Table 1.1Tabel tahapan - tahapan dari Metode Prototype.

No	Kegiatan	TAHUN 2012					
		BULAN					
		Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Penyusunan Proposal						
2.	Survei Objek Penelitian						
3.	Pengumpulan data						
4.	Pembuatan sistem/program						
5.	Pengujian sistem						
6.	Penulisan laporan akhir						



Gambar 1.1 Gambar tahapan - tahapan dari Metode Prototype.

Tahapan-tahapan Prototyping

1. Pengumpulan kebutuhan : Pelanggan dan pengembang bersama-sama mendefinisikan format seluruh perangkat lunak, mengidentifikasikan semua kebutuhan, dan garis besar sistem yang akan dibuat.
2. Membangun prototyping : Membangun prototyping dengan membuat perancangan sementara yang berfokus pada penyajian kepada pelanggan (misalnya dengan membuat input dan format output)
3. Evaluasi prototyping : Evaluasi ini dilakukan oleh pelanggan apakah prototyping yang sudah dibangun sudah sesuai dengan keinginann pelanggan. Jika sudah sesuai maka langkah 4 akan diambil. Jika tidak prototyping direvisi dengan mengulangi langkah 1, 2 , dan 3.

4. Mengkodekan sistem : Dalam tahap ini prototyping yang sudah di sepakati diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai
5. Menguji sistem : Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap pakai, harus dites dahulu sebelum digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan White Box, Black Box, Basis Path, pengujian arsitektur dan lain-lain
6. Evaluasi Sistem : Pelanggan mengevaluasi apakah sistem yang sudah jadi sudah sesuai dengan yang diharapkan . Jika ya, langkah 7 dilakukan; jika tidak, ulangi langkah 4 dan 5.
7. Menggunakan sistem : Perangkat lunak yang telah diuji dan diterima pelanggan siap untuk digunakan.